



BALANCE

Journal of Finance, Accounting and Taxation

<https://journal.sinergiunggulberdikari.com/balance>

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Gendut B. Naibaho ^{*1}, Gusmiarni ²

^{1,2} STIE YAI, Jakarta, Indonesia

* Corresponding Author: E-mail: ^{*1} gendutnaibaho@yahoo.com.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder. Metode pengambilan Sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Terdapat 10 perusahaan yang menjadi sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Analisis data menggunakan evIEWS 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keywords:

Struktur Modal,
Profitabilitas,
Ukuran Perusahaan,
Nilai Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi pada perusahaan manufaktur khususnya sektor makanan dan minuman semakin kompetitif yang menuntut kemampuan berinovasi, pemanfaatan teknologi, kompetensi SDM yang berbasis strategi bisnis. Keberlangsungan perusahaan juga tergantung pada dukungan investor guna mendorong pertumbuhan perusahaan.

Nilai perusahaan adalah bentuk reputasi yang diperoleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas perusahaan di waktu masing-masing perusahaan sebab apabila nilai perusahaan meningkat maka dapat memikat perhatian investor supaya menanamkan dananya ke perusahaan. Nilai perusahaan yang kian tinggi menjadi harapan setiap perusahaan, karena tingginya nilai suatu perusahaan menggambarkan adanya kemakmuran bagi pemegang saham. Hermuningsih (2013) menjelaskan, kekayaan pemegang saham dan perusahaan diperlihatkan pada harga pasar dari saham artinya ada gambaran keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen asset.

Struktur modal terbaik adalah maksimalnya nilai perusahaan atau harga saham. Perusahaan dengan struktur modal yang baik dapat menaikkan nilai perusahaan. Penelitian tentang struktur modal yang dilakukan oleh Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, Maya Sari (2019), menunjukkan secara parsial struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Eka (2010) juga menjelaskan struktur modal berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas yaitu kinerja sebuah perusahaan dalam mendapatkan laba pada waktu tertentu. Bagi kreditor dan investor, sangat penting dalam menganalisis profitabilitas. Profitabilitas yang diperoleh suatu perusahaan menunjukkan besar kecilnya nilai sebuah perusahaan (Dewi, 2013). Profit yang didapat berkaitan dengan penjualan, total aktiva, dan juga ekuitas. Penelitian ini memakai return on equity yang merupakan proaksi profitabilitas, sebab return on equity yaitu rasio yang mampu menghitung kemampuan perusahaan untuk mendapatkan netto profit sebagai pengembalian ekuitas untuk pemegang saham. Penelitian Wahyu Nur Astuti (2018) menjelaskan, profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dinyatakan bisa berpengaruh pada nilai perusahaan. Analisis yang dilaksanakan Catur Fatchu Ukhriyawati dan Riani Dewi (2019), menjelaskan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan. Namun Mahatma Dewi AS dan Ary Wirajaya (2013), menjelaskan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

Pada sisi lain, beberapa penelitian sebelumnya antara lain (Ramdhonah Zahra, Solikin Ikin, Sari Maya, 2019) menjelaskan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif pada nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan, dan secara bersama-sama diperoleh bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Astuti, Wahyu Nur (2018) menjelaskan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan.

Sedangkan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut membuktikan bahwa penelitian tentang struktur modal, profitabilitas dan ukuran pada nilai perusahaan terdapat perbedaan atau belum konsisten, yang memunculkan research gap antara struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. maka peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian kembali agar menghasilkan penelitian yang lebih konsisten. Oleh sebab itu, Peneliti tertarik melaksanakan penelitian pada perusahaan makanan dan minuman.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh parsial maupun simultan antara struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2019.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah bentuk reputasi yang diperoleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat memikat perhatian investor supaya menanamkan dananya ke perusahaan. Mafizatur (2013) menyatakan bahwa dengan harga saham yang kian meningkat akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Untuk perusahaan yang go public, harga saham adalah suatu dampak yang sangat besar untuk nilai perusahaan. Ketika perusahaan berkinerja baik, nilai saham perusahaan akan naik. Nilai saham dapat sebagai indeks yang akurat untuk mempergunakan tingkat efektifitas perusahaan.

Kejayaan pemegang saham atau perusahaan direpresentasikan oleh harga pasar saham, dicerminkan oleh keputusan investasi, manajemen modal dan aset. Dapat dijelaskan bahwa nilai suatu perusahaan sebagai pandangan investor terkait dengan harga saham. Nilai perusahaan diprosikan dengan 3 (tiga) cara antara lain nilai buku, nilai likuidasi, dan nilai pasar (saham). Pada penelitian ini, nilai perusahaan selaku variable dependen dihitung memakai price book value (PBV).

Penelitian Jogiyanto (2010), harga saham yang berguna di pasar saham ditetapkan pelaku pasar dengan watu yang terbatas sesuai permintaan dan penawaran saham di pasar modal. Harga saham dibentuk oleh transaksi yang berlaku di pasar modal, dan transaksi ini tergantung pada pengaruh beberapa faktor pada hubungan penawaran dan permintaan dari saham yang relevan. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2008), ada dua analisis untuk memperkirakan harga saham di masa depan ketika menentukan keputusan investasi, yaitu: Analisis Teknikal dan Analisis fundamental.

2.2. Struktur Modal

Struktur modal menjadi bagian dari faktor utama dalam pertimbangan investasi. Ini sangat berkaitan pada risiko dan penghasilan yang akan di terima investor. Menurut Subramanyam (2014), struktur modal adalah pembiayaan hutang serta ekuitas perusahaan, biasanya ditaksir berlandaskan relativitas berbagai sumber pendanaan. Dapat dinyatakan struktur modal adalah bagian struktur keuangan, yang artinya sebagai pengeluaran jangka panjang yang menggambarkan rasio antara utang jangka panjang dan ekuitas. Pada neraca perusahaan, struktur modal terdiri dari aset yang menggambarkan struktur kekayaan (sisi aktiva) dan struktur kewajiban (sisi pasiva).

Tujuan manajemen struktur modal yaitu agar menciptakan sumber dana yang stabil demi memaksimalkan harga saham dan dengan demikian dapat mencapai target manajemen keuangan dan maksimalnya nilai perusahaan. Struktur modal perusahaan adalah suatu faktor dasar dari kinerja perusahaan.

Beberapa faktor yang memengaruhi struktur modal antara lain: Struktur Aktiva (Tangibility), Kesempatan Pertumbuhan (Growth Opportunity), Ukuran Perusahaan (Firm Size), Profitabilitas (Profitability), dan Risiko Bisnis (Business Risk).

2.3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah pendapatan dikurangi beban dan kerugian sepanjang periode tertentu. Kajian tentang profitabilitas berguna untuk kreditor dan investor. Hartono (2010) menjelaskan, profitabilitas merupakan keahlian suatu perusahaan untuk mendapatkan profit terkait penjualan, total asset, dan ekuitas. Irham Fahmi (2011) menjelaskan, profitabilitas merupakan rasio untuk menghitung efektivitas manajemen dengan seluruhan, yang dinyatakan dengan tingkat keuntungan yang didapat dari penjualan atau investasi. Oleh karena itu, investor sangat tertarik terhadap analisis profitabilitas jangka panjang, misalnya pemegang saham dapat memperkirakan laba aktual dalam bentuk deviden.

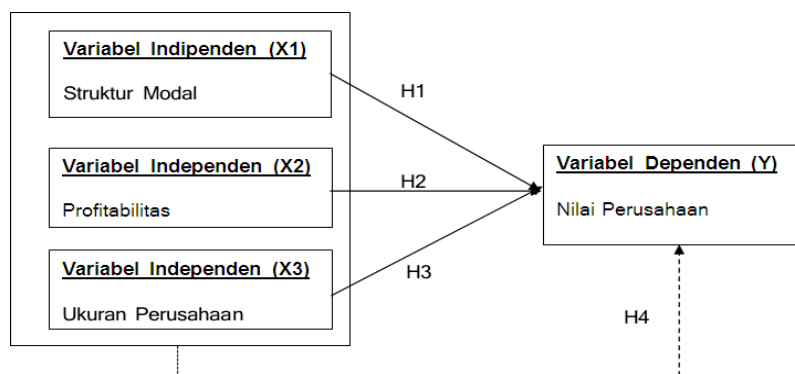
Dari segi profitabilitas ada beberapa indikator yaitu: Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Rentabilitas Ekonomi, Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS). Menurut Kasmir (2014), tujuan untuk menghitung profitabilitas perusahaan adalah antara lain untuk menghitung, mengetahui dan memahami (1) laba perusahaan pada periode waktu tertentu, (2) profit perusahaan antara tahun sebelumnya dan tahun sekarang (3) pertumbuhan laba dari waktu ke waktu (4) besarnya laba bersih setelah pajak dan modal sendiri, (5) produktivitas semua dana perusahaan dengan menggunakan modal sendiri.

2.4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang dinilai dengan asset perusahaan menggambarkan berapa banyak asset yang terdapat pada perusahaan. Asset perusahaan yang lebih besar akan memakai sumber daya yang maksimal untuk menghasilkan laba komersial, sementara perusahaan dengan aset yang lebih kecil juga akan memperoleh laba berdasarkan asset yang relative kecil (Rifai dkk, 2015)

Ukuran perusahaan bisa dilihat dari total aset yang tersedia sebagai operasi perusahaan. Jika total asset perusahaan besar, manajemen dapat menggunakan asset perusahaan yang ada dengan lebih fleksibel. Menurut penelitian Analisa (2011), ukuran perusahaan mempunyai dampak yang bertentangan dengan nilai perusahaan. Pada ukuran perusahaan dapat diperoleh dari total aset yang dipunya oleh perusahaan yang bisa dipakai sebagai operasional perusahaan. Menurut Lestari (2011), ukuran perusahaan yang lebih besar mempunyai akses yang kian mudah untuk mendapatkan dana dari berbagai sumber, sebab perusahaan besar cenderung memiliki profitabilitas yang semakin tinggi. Menurut bandan Standarisasi Nasional dalam kategori ukuran perusahaan ada tiga yaitu Perusahaan Kecil, Perusahaan menengah dan Perusahaan Besar. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan dihitung dengan log natural total aset yang dipunyai perusahaan (Rasyid dkk, 2014).

2.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai metode kausal komparatif (Causal-Comparative Research) yang menjelaskan pengaruh dari struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Variabel independen yang digunakan antara struktur modal (X1), profitabilitas (X2), ukuran perusahaan (X3) dan variabel dependen adalah nilai perusahaan.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi meliputi 27 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling, yang merupakan bagian dari teknik non-probability sampling untuk mendapatkan sampel yang sesuai terhadap tujuan penelitian. Kriteria untuk mendapatkan sampel meliputi Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, menggunakan mata uang rupiah dalam penyajian laporan keuangan, melampirkan laporan keuangan yang dibutuhkan, menghasilkan laba dan memiliki data lengkap setiap variabel penelitian selama tahun 2016-2019.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik Dokumentasi dan Studi pustaka berupa data sekunder. Berdasarkan sifatnya, penelitian ini termasuk data kuantitatif dari laporan keuangan (financial report) dan laporan tahunan (annual report) selama periode 2016-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4. Teknik Analisis

Analisis korelasi dan regresi untuk mengetahui hubungan antara variabel. Selanjutnya dilakukan Uji Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Data Panel dengan analisis data panel yang diolah memakai software eviews 9.0. Pemilihan Model Estimasi Data Panel, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolineritas, Uji Heterokedastisitas), Uji Hipotesis meliputi: Uji Signifikan Parsial (Uji T), Uji Simultan (Uji F), dan Uji Koefisien Determinasi.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pengelolaan Data.

4.1.1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti maka diperoleh 10 sampel perusahaan yang memiliki data yang sesuai dengan kepentingan penelitian. Selanjutnya, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data variabel

independen dan variabel dependen dalam penelitian ini. Dibawah merupakan hasil statistik deskriptif yang diolah melalui Eviews 9.

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	2.980700	0.705975	0.151125	29.24333
Median	2.891500	0.611500	0.155500	28.79150
Maximum	6.861000	1.766000	0.281000	32.20100
Minimum	0.336000	0.164000	0.033000	27.06600
Std. Dev.	1.927571	0.427854	0.071999	1.488437
Skewness	0.353061	0.443358	-0.072513	0.616793
Kurtosis	2.149471	2.431178	1.857869	2.314221
Jarque-Bera	2.036680	1.849707	2.209161	3.320045
Probability	0.361194	0.396590	0.331350	0.190135
Sum	119.2280	28.23900	6.045000	1169.733
Sum Sq. Dev.	144.9057	7.139317	0.202172	86.40234
Observations	40	40	40	40

Sumber: Data penelitian diolah

Adapun nilai statistik deskriptif variabel penelitian disajikan sebagai berikut : (a). Nilai Perusahaan (Y): Sampel yang diteliti berjumlah 40, nilai mean (rata-rata) sebesar 2.980700, nilai median sebesar 2.891500, nilai terbesar 6.861000, nilai terkecil 0.336000, dan standar deviasi sebesar 1.927571. (b). Struktur Modal (X1): Sampel yang diteliti berjumlah 40, nilai mean (rata-rata) sebesar 0.705975, nilai median sebesar 0.611500, nilai terbesar 1.766000, nilai terkecil 0.164000, dan standar deviasi sebesar 0.427854. (c). Profitabilitas (X2): Sampel yang diteliti berjumlah 40, nilai mean (rata-rata) sebesar 0.151125, nilai median sebesar 0.155500, nilai terbesar 0.281000, nilai terkecil 0.033000, dan standar deviasi sebesar 0.071999. (d). Ukuran Perusahaan (X3): Sampel yang diteliti berjumlah 40, nilai mean (rata-rata) sebesar 29.24333, nilai median sebesar 28.79150, nilai terbesar 32.20100, nilai terkecil 27.06600, dan standar deviasi sebesar 1.488437.

4.2.2 Uji Analisis Regresi Data Panel

Uji regresi data panel ini ada 3 (tiga) model yang dilakukan berupa Common Effect (CEM), Fixed Effect (FEM) dan Random Effect (REM). Selanjutnya dilakukan Pemilihan Model Regresi Data Panel.

4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian ini memilih model mana yang paling tepat dipakai, apakah common effect model atau fixed effect model. Setelah dilakukan pengujian pada uji chow, uji lagrange multiplier dan uji hausman didapat pertimbangan yang dilihat dalam uji chow yang terpilih yaitu fixed effect model (FEM), uji lagrange multiplier yang terpilih yaitu random effect model (REM), dan uji hausman yang terpilih yaitu fixed effect model (FEM). Dapat disimpulkan fixed effect model (FEM) yang dipilih dan dipakai dalam data panel.

Tabel 2
Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Metode Uji Pemilihan	Pengujian Hasil Model	Model Digunakan
----------------------	-----------------------	-----------------

Chow Test, pemilihan: $H_0 = \text{CEM}$ $H_1 = \text{FEM}$ H_0 jika <i>Cross-section F Prob.</i> $> \alpha$ 0,05 H_1 jika <i>Cross-section F Prob.</i> $< \alpha$ 0,05	<i>Common Effect Model</i> vs <i>Fixed Effect Model,</i> <i>Prob Cross-Section F =</i> $0.0000 < \alpha$ 0,05	<i>Fixed Effect Model (FEM)</i>
Lagrange Multiplier (LM-Test), pemilihan : $H_0 = \text{CEM}$ $H_1 = \text{REM}$ H_0 jika <i>Breusch-pagan</i> $> \alpha$ 0,05 H_1 jika <i>Breusch-pagan</i> $< \alpha$ 0,05	<i>Common Effect Model</i> vs <i>Random Effect Model,</i> <i>Prob. Breusch-pagan =</i> $0.0000 < \alpha$ 0,05	<i>Random Effect Model (REM)</i>
Hausman Test, pemilihan : $H_0 = \text{REM}$ $H_1 = \text{FEM}$ H_0 jika <i>cross-section random prob</i> $> \alpha$ 0,05 H_1 jika <i>cross-section random prob</i> $< \alpha$ 0,05	<i>Fixed Effect Model</i> Vs <i>Random Effect Model,</i> <i>prob. cross-section random =</i> 0,0023 $< \alpha$ 0,05	<i>Fixed Effect Model (FEM)</i>

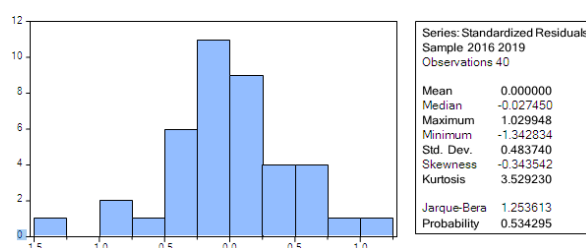
Sumber : Data sekunder yang dianalisis

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

Setelah dilaksanakan penafsiran model, sehingga model yang dipilih dan dipakai yaitu Fixed Effect Model (FEM), Kemudian dilakukan uji asumsi klasik.

A. Uji Normalitas

Hasil regresi dikatakan baik, bila mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut.



Gambar 2
Uji Normalitas (Sebelum Transformasi Data)

Berdasarkan gambar diatas nilai jaque-bera 1.253613 lebih kecil dari pada $X^2_{55.75848}$. dengan nilai profitability-nya 0.534295 lebih besar dari 0,05. Hal ini memperlihatkan residual berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinieritas

Kriteria yang dipakai dalam uji ini yaitu nilai koefisien korelasi $> 0,8$ maka terjadi multikolinieritas, jika nilai koefisien $< 0,8$ maka tidak terdapat multikolinieritas.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

	X ₁	X ₂	X ₃
X ₁	1.000000	-0.557533	0.067957
X ₂	-0.557533	1.000000	0.044028
X ₃	0.067957	0.044028	1.000000

Sumber : Diolah peneliti dengan Eviews 9

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan koefisien korelasi <0,8. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tidak terdapat multikolinieritas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat penyimpangan yang menyebabkan terjadi heteroskedastisitas. Model ini terpenuhi apabila tidak ada gejala heteroskedastisitas. Uji Glesjer digunakan untuk menguji heteroskedastisitas untuk melihat adanya pengaruh atau tidak.

Tabel 4
Hasil Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 07/08/20 Time: 19:49

Sample: 2016 2019

Periods included: 4

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X ₁	0.286486	0.345723	0.828658	0.4146
X ₂	1.600822	1.394324	1.148099	0.2610
X ₃	-0.575864	0.387971	-1.484296	0.1493
C	16.75566	11.42072	1.467129	0.1539

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.456538	Mean dependent var	0.359652
Adjusted R-squared	0.215000	S.D. dependent var	0.318338
S.E. of regression	0.282048	Akaike info criterion	0.563477
Sum squared resid	2.147876	Schwarz criterion	1.112363
Log likelihood	1.730458	Hannan-Quinn criter.	0.761937
F-statistic	1.890127	Durbin-Watson stat	2.952905
Prob(F-statistic)	0.082732		

Sumber : Diolah peneliti dengan Eviews 9

Dari tabel diketahui bahwa H₀ diterima karena prob struktur modal (X₁) sebesar 0.4146, profitabilitas (X₂) sebesar 0.2610, dan ukuran perusahaan (X₃) sebesar 0.1493, yang berarti seluruh variabel independen > 0.05. Maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan : Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji f), Koefisien Determinasi (R²). Dari pemilihan estimasi model yang dipakai Fixed Effect Model (FEM) maka hasil estimasi sebagai berikut :

Tabel 5 Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 08/14/20 Time: 11:10
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 40
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Xε	1.850114	0.601275	3.076985	0.0048
X2	5.772559	2.741301	2.105773	0.0447
X3	-1.972356	0.503849	-3.914573	0.0006
C	58.48042	14.90801	3.922753	0.0005

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics				
R-squared	0.980826	Mean dependent var	4.648437	
Adjusted R-squared	0.972304	S.D. dependent var	4.408049	
S.E. of regression	0.555407	Sum squared resid	8.328888	
F-statistic	115.0939	Durbin-Watson stat	2.032936	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Unweighted Statistics				
R-squared	0.932711	Mean dependent var	2.980700	
Sum squared resid	9.750621	Durbin-Watson stat	1.687823	

Sumber : Diolah Peneliti dengan Eviews 9.

Hasil statistik dalam pengujian analisis regresi linier berganda diperoleh sebagai berikut: (1). Konstanta sebesar 58.48042, artinya apabila struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan bernilai konstan atau nilainya 0, maka nilai perusahaan 58.48042. (2). Koefisien variabel struktur modal (X₁) 1.850114, berarti apabila struktur modal (X₁) ditingkatkan satu satuan, sementara variabel lainnya tetap dimana nilai perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1.850114 dan sebaliknya apabila struktur modal diturunkan sebesar satu satuan, sementara variabel lainnya tetap maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1.850114. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan antar struktur modal (X₁) dengan nilai perusahaan (Y). (3). Koefisien regresi variabel profitabilitas (X₂) sebesar 5.772559, berarti apabila profitabilitas (X₂) ditingkatkan satu satuan, sementara variabel lainnya tetap maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 5.772559 dan sebaliknya apabila profitabilitas diturunkan sebesar satu satuan, sementara variabel lainnya tetap maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 5.772559. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan antar profitabilitas (X₂) dengan nilai perusahaan (Y). (4). Koefisien regresi variabel ukuran

perusahaan (X3) sebesar - 1.972356, berarti apabila ukuran perusahaan (X3) ditingkatkan

satu satuan, sementara variabel lainnya tetap maka profitabilitas (Y) akan mengalami kenaikan sebesar - 1.972356 dan sebaliknya apabila ukuran perusahaan diturunkan sebesar satu satuan, sementara variabel lainnya tetap maka profitabilitas (Y) akan mengalami penurunan sebesar -1.972356. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan antar ukuran perusahaan (X3) dengan profitabilitas(Y).

Uji t (Uji Signifikansi Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh tiap variabel independen secara parsial pada variabel dependen.

Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil uji t dengan nilai koefisien Struktur Modal (X1) sebesar 1.850114 yang menandakan bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Y). Nilai signifikansi sebesar $0.0048 < 0.05$ dengan nilai tstatistik sebesar $3.076985 > t_{tabel}$ sebesar 2.02809 yang berarti struktur modal (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). berdasarkan hasil diatas maka hipotesis H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Struktur Modal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dengan demikian hipotesis H1 terbukti.

Pengujian Hipotesis Kedua

Dari hasil uji t yang disajikan dengan nilai koefisien profitabilitas (X2) sebesar 5.772559 yang menandakan bahwa profitabilitas (X2) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y). Nilai signifikansi sebesar $0.0447 < 0.05$ dengan nilai tstatistik sebesar $2.105773 > t_{tabel}$ sebesar 2.02809 yang berarti profitabilitas (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Sehingga dapat disimpulkan Profitabilitas (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan(Y). Dengan demikian hipotesis H2 terbukti.

Pengujian Hipotesis Ketiga

Dari hasil uji t yang diperoleh dengan nilai koefisien ukuran perusahaan (X3) sebesar -1.972356 yang menandakan bahwa ukuran perusahaan (X3) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Y). Nilai signifikansi sebesar $0.0006 < 0.05$ dengan nilai tstatistik sebesar $3.914573 > t_{tabel}$ sebesar 2.02809 yang berarti ukuran perusahaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (X3) secara parsial berpengaruh Negatifdan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Dengan demikian H3 terbukti.

Uji Simultan (Uji F)

Hipotesa keempat dihasilkan nilai F-statistik 115.0939 > F_{tabel} 2,63 didapat dari $df = n - k - 1$ yaitu $36 = 40 - 3 - 1$, dimana n merupakan jumlah observasi dan k merupakan jumlah variabel independen. Dengan nilai probabilita (Fstatistik) sebesar $0.000000 < 0.05$ yang berarti struktur modal (X1), profitabilitas (X2) dan ukuran perusahaan (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian hipotesis H4 terbukti.

Koefisien Determinasi (R²)

Pada hasil penelitian ini nilai Adjusted R- squared mempunyai nilai sebesar 0.972304 artinya struktur modal (X1), profitabilitas (X2), dan ukuran perusahaan (X3) dapat menjelaskan (berkontribusi) terhadap nilai perusahaan sebesar 97.23%, sisanya 2.77% dipengaruhi variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1. Hipotesis Pertama (H1)

Nilai koefisien kebijakan dividen sebesar 1.850114 yang menandakan struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikan sebesar $0.0048 < 0.05$ dengan t-statistik sebesar $3.076985 < t\text{-tabel}$ sebesar 2.02809 yang berarti struktur modal memiliki pengaruh signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, Maya Sari (2019) Catur Fatchu Ukhriyawati, Riani Dewi (2019), menyimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian Ni Luh Putu Widyantari, I Putu Yadnya (2017), menyimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.3.2. Hipotesis Kedua (H2)

Nilai koefisien profitabilitas sebesar 5.772559 yang menandakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikan sebesar $0.0447 < 0.05$ dengan tsatistik sebesar $2.105773 > t\text{tabel}$ sebesar 2.02809, yang berarti profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, Maya Sari (2019), Amiril Mustofah, Ronny Malavia, dan Budi Wahono (2018), Ni Luh Putu Widyantari, I Putu Yadnya (2017) menyimpulkan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan Wahyu Nur Astuti (2018) yg menjelaskan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.3.3. Hipotesis Ketiga (H3)

Nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar -1.972356 yang menandakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikan sebesar $0.0006 < 0.05$ dengan tsatistik sebesar $3.914573 > t\text{tabel}$ sebesar 2.02809, yang berarti ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Catur Fatchu Ukhriyawati dan Riani Dewi (2019), Arif Firmansah (2017) menjelaskan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi berbeda dengan penelitian Mahatma Dewi AS dan Ary Wirajaya (2013), menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

4.3.4. Hipotesis Keempat (H4)

Dapat dilihat dari fstatistil menunjukan nilai 115.0939 > ftabel 2.63 yaitu nilai signifikan $0.000000 < 0.05$ yang berarti struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan Adjusted R-squared sebesar 0.972304 artinya besarnya koefisien determinasi sebesar 0.972304 yang berarti struktur modal (X1), Profitabilitas (X2) dan ukuran perusahaan (X3) dapat menjelaskan (berkontribusi) sebesar 97.23% terhadap nilai perusahaan dan sisanya sebesar 2.77% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Novita Santi Puspita (2011) yang menjelaskan secara simultan struktur modal, profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai Perusahaan.

5. KESIMPULAN

Struktur modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dibuktikan dengan nilai koefisien 1.850114 dan nilai signifikansi $0.0048 < 0.05$. Nilai struktur modal yang semakin tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang semakin baik sehingga memperoleh perhatian para investor.

Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dibuktikan dengan nilai koefisien 5.772559 dan nilai signifikansi $0.0447 < 0.05$. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin naik nilai perusahaan.

Hasil pengujian dan analisis memperlihatkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dibuktikan dengan nilai koefisien -1.972356 dan nilai signifikansi $0.0006 < 0.05$. Perusahaan yang semakin besar menunjukkan nilai perusahaan yang baik.

Struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0.000000 < 0.05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin Mustofah, Ronny Malavia, Budi Wahono (2018). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2015 -2017). E-Jurnal Riset Manajemen, Prodi Manajemen.
- Arif Firmansyah (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.6, No.1, 2017.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ayu Sri Mahatma Dewi, Ary Wirajaya. 2013. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan". E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 4.2, 2013, 358-372.
- Catur Fatchu Ukhriyawati, Riani Dewi (2019). "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI". Jurnal Manajemen, Vol. 6, No. 1, 2019.
- Dewi, Ayu Sari Mahatma., dan Wijaya, Ari. (2013). "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan". E-Jurnal Akuntansi Udayana. Vol. 4, NO. 2, Hal 385-372.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan, Alfabeta, Bandung.

- Puspita, Novita Santi (2011). "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009. (Studi Kasus Pada Sektor Industri Food And Beverages)". Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi. Semarang, Universitas Diponegoro.
- Wahyu Nur Astuti (2018). "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016". Jurnal Riset Akuntansi, 2019.
- Widyantari, Ni Luh Putu., dan Yadnya, I Putu. (2017). "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Baverage Di Bursa Efek Indonesia". E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 12, Hal. 6383-6409.
- Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, Maya Sari (2019). "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)". Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 7 (1), 2019, 67-82.